

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peningkatan Ayo Sekolah

Diah Ayu Fitriana<sup>1</sup>, Fasa Bihandi Lamegri S<sup>2</sup>, Fitri Iffa Nur Rahma<sup>3</sup>, Herni Nursheta Resmi<sup>4</sup>, Ika Noviana<sup>5</sup>, Intan Nuraza Putri<sup>6</sup>, Kurnia Ritma Dhanti<sup>7</sup>, dan Aman Suyadi<sup>8</sup>

<sup>1</sup> Department of Midwifery S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Medical, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Islamic Education, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Law, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Nursing S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>6</sup> Department of Medical Laboratory Technology, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>7</sup> Department of Medical Laboratory Technology, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>8</sup> Department of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

 [diahayufit06@gmail.com](mailto:diahayufit06@gmail.com)

## Abstract

*Cihonje Village is a village located in Gumelar District, Banyumas Regency, Central Java Province. In this case, the tradition of being a migrant worker is believed to be a profession that has been going on for generations and is permanent for the majority of the Cihonje village community. Community empowerment through the Ayo Sekolah Improvement Program aims to motivate the people of Cihonje Village to continue their education for up to 12 years. The implementation method is by using the presentation method of active and psy-fun learning. The expected result is that residents of Cihonje Village can continue compulsory education until the age of 12.*

**Keywords:** Fun, Active, Learning, And School

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peningkatan Ayo Sekolah

## Abstrak

Desa Cihonje merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Tradisi menjadi buruh migran dalam hal ini diyakini sebagai suatu profesi yang sudah berlangsung secara turun-temurun dan menetap untuk sebagian besar masyarakat desa cihonje. Pemberdayaan masyarakat melalui Program Peningkatan Ayo Sekolah tujuannya yaitu agar masyarakat Desa Cihonje termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai 12 tahun. Metode pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan metode penyajian *active and psy-fun learning*. Hasil yang diharapkan yaitu agar warga Desa Cihonje dapat meneruskan wajib belajar sampai usia 12 tahun.

**Kata kunci:** Menyenangkan, Aktif, Belajar, dan Sekolah

## 1. Pendahuluan

Desa Cihonje merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk Desa Cihonje berdasarkan data Smdard Dindukcapil Kabupaten Banyumas tahun 2019 adalah 8.240 yang terdiri dari 4.203 laki-laki dan 4.037 perempuan. Tingkat pendidikan di Desa Cihonje terdiri dari

Tabel 1. Data Jumlah Tamatan Pendidikan

No	Tamatan Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/belum	1.626

sekolah

2.	Tidak tamat SD	1.012
3.	Tamat SD	2.999
4.	Tamat SLTP	1.434
5.	Tamat SLTA	936

Kurangnya minat masyarakat untuk bisa menyelesaikan pendidikan 12 tahun sesuai dengan aturan pemerintah membuat desa ini menjadi desa dengan angka tidak/belum sekolahnya tinggi. Faktor-faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut yaitu tradisi menjadi buruh migran dalam keluarga agraris petani.

Menurut Mohammad Fiqri (2022) alasan masyarakat memilih menjadi buruh migran karena hal ini dinilai cukup praktis, tidak memerlukan banyak biaya, dan tingkat pendidikan yang tinggi. Tradisi menjadi buruh migran dalam hal ini diyakini sebagai suatu profesi yang sudah berlangsung secara turun-temurun dan menetap untuk sebagian besar masyarakat desa cihonje.

Masyarakat desa dan pemerintah setempat sudah memberikan solusi kepada masyarakat untuk tetap bisa melanjutkan sekolah melalui pembinaan Rumah Pintar meskipun nantinya mereka akan tetap berkomitmen menjadi buruh migran. Tujuan dari didirikannya rumah edukasi ini yaitu untuk membentuk para buruh migran yang sesuai prosedural untuk bisa berangkat ke negara tujuan sehingga mereka paham hak dan kewajibannya ketika mengemban tugas tersebut dan berangkat ke negeri orang. Namun, semakin maraknya kasus pemberangkatan imigran gelap melalui lembaga ilegal sehingga menciptakan buruh migran yang non-prosedural membuat masyarakat menjadi lebih beresiko untuk tetap diberangkatkan.

Hal ini dikarenakan rendahnya pemahaman masyarakat akibat sumber daya manusia yang tidak memenuhi standar kelayakan seperti kurangnya pendidikan, rendahnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan, dan ketidaktahuan masyarakat terkait tanggap digital yang sudah ada di era sekarang ini. Tingginya keinginan menjadi buruh migran karena melihat orang tuanya dan seluruh keluarganya seperti itu membuat anak-anak disana banyak sekali yang ingin bercita-cita menjadi buruh migran secara turun temurun. Oleh karena itu, tim KKN UMP Desa Cihonje menawarkan solusi berupa Pemberdayaan masyarakat melalui Program Peningkatan Ayo Sekolah tujuannya yaitu agar masyarakat Desa Cihonje termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai 12 tahun. Metode pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan metode penyajian *active and psy-fun learning*. Hasil yang diharapkan yaitu agar warga Desa Cihonje dapat meneruskan wajib belajar sampai usia 12 tahun. Jadi, meskipun nantinya mereka tetap berangkat untuk menjadi buruh migran mereka akan berangkat menjadi buruh migran yang prosedural. Selain itu, dengan semakin termotivasinya masyarakat untuk bisa terus belajar dan meningkatkan pengetahuan akan membuat generasi penerusnya akan memiliki masa depan jauh lebih baik untuk bisa mengembangkan desanya sendiri daripada harus bekerja jauh sampai ke negeri orang.

## 2. Literatur Review

Menurut Kevin William dkk (2020) metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (*active and psy-fun learning*) adalah metode pembelajaran yang menerapkan strategi-strategi pembelajaran untuk anak yang menyenangkan dan mampu membuat anak aktif belajar berkomunikasi. Hal ini karena bersifat ramah anak dan kegiatannya berbasis komunikasi yang intens antara guru dan siswa. Menurut Soviyah, Ratri Nur Hidayati, dan Arum Priadi (2018) fun and active learning adalah metode pembelajaran yang menerapkan strategi-strategi pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak yang menyenangkan dan mampu membuat anak aktif belajar berkomunikasi. Hal ini karena bersifat ramah anak dan kegiatannya berbasis komunikasi yang intens antara guru dan siswa.

### 3. Metode

Program Peningkatan Ayo Sekolah merupakan program yang dilaksanakan dengan metode *fun and active learning* bertujuan memotivasi minat belajar anak untuk bisa melanjutkan pendidikan sampai 12 tahun. *Fun and active learning* adalah salah satu pembelajaran dimana pengajar dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran. Didalam pembelajaran metode ini menyajikan kesempatan pada anak untuk bisa bereksplor menggunakan dengan penerapan teknik games pada setiap mata pembelajaran. Anak-anak diberikan kesempatan untuk melakukan role play atau bermain peran dengan apa yang telah diberikan oleh mahasiswa sesuai dengan materi pembelajaran. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk aktivitas ini yaitu : kertas HVS F4, hadiah, origami, brosur, leaflet, LCD Proyektor, speaker, penggaris, laptop, pensil warna/krayon, spidol/kapur, papan tulis, pensil, bolpoin, penghapus, dan label/ Tipe-X.

Prosedur pengambilan data :

1. Diskusi program kerja antar anggota
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Memimpin doa bersama anak-anak sebelum pembelajaran dimulai.
4. Ice breaking
5. Pemberian materi pembelajaran sesuai dengan jadwal
6. Melakukan sesi tanya jawab dengan menggunakan role play materi
7. Pemberian gifts bagi anak-anak yang menjawab pertanyaan dengan tepat
8. Penerapan metode *fun and active learning* dengan media pembelajaran berupa video animasi, brosur, leaflet, buku, dan alat tulis
9. Pemberian gifts bagi anak-anak yang menjawab pertanyaan dengan tepat
10. Pemberian materi cita-cita menggunakan media menggambar dan pohon cita-cita.
11. Penutupan dengan doa bersama dan berpamitan

### 4. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan pembelajaran berbasis *fun dan active learning* menggunakan beberapa media pembelajaran didapatkan hasil bahwa siswa-siswi sekolah dasar di Desa Cihonje mengalami peningkatan minat untuk terus belajar, hal ini dibuktikan dengan beberapa bukti waktu pemotongan jam istirahat.

Tabel 2. Perbedaan Perolehan Intensitas Waktu Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Tahap 1 (Intensitas waktu pembelajaran)	Tahap 2 (Intensitas waktu pembelajaran)	Tahap 3 (Intensitas waktu pembelajaran)
Pembelajaran biasa	2 jam	1,5 jam	2,5 jam
Menggunakan Ice breaking	4 jam	3 jam	3 jam

Penggunaan media pembelajaran video animasi, ice breaking, brosur, leaflet, buku, dan alat tulis dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswi di SD N 1,2,3, dan 4 Desa Cihonje dengan lebih baik. Anak-anak akan belajar dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan sehingga fokus anak akan bisa tetap didapatkan dengan bermain sambil belajar.

Penggunaan metode belajar ini terbukti mampu meningkatkan minat anak-anak untuk bisa terus belajar dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafidatul Hidayah dan Afakhrul Masub Bakhtiar (2022) yang menyebutkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran fun learning siswa menjadi lebih aktif, giat, semangat, serta senang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Karena dengan metode tersebut siswa tidak diharuskan untuk selalu belajar tetapi diselingi oleh kegiatan-kegiatan yang menyenangkan

Tabel 1. Kegiatan Program Peningkatan Ayo Sekolah

 <p>(Pembelajaran kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas di Rumah Pintar)</p>	 <p>(Pengenalan pentingnya merencanakan masa depan melalui metode pohon cita-cita di SD N 04 Cihonje)</p>	 <p>(Pengenalan edukasi belajar di ruang terbuka sambil berolahraga di SD N 02 Cihonje)</p>
 <p>(Edukasi metode pembelajaran berbasis <i>fun dan active learning</i> untuk para guru di SD N 03 Cihonje)</p>	 <p>(Program peningkatan softskills pada anak-anak di SD N 01 Cihonje)</p>	 <p>(Penerapan belajar sesuai dengan tuntunan syariat islam di TPQ Desa Cihonje)</p>

## 5. Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui Program Peningkatan Ayo Sekolah berhasil memotivasi anak-anak untuk bisa terus melanjutkan pendidikan sampai usia 12 tahun. Dengan diterapkannya metode *active and psy-fun learning* ini mampu membuat anak-anak yang awalnya sama sekali tidak berminat untuk bisa melanjutkan pendidikan dengan alasan tradisi menjadi buruh migran menjadi anak-anak dalam sistem masyarakat yang ingin terus melanjutkan pendidikan. Sehingga, nantinya nantinya meskipun mereka tetap ingin menjadi buruh migran mereka akan menjadi buruh migran yang terpelajar sehingga mereka mampu berangkat dengan membawa bekal buruh migran yang sesuai dengan prosedural. Selain itu, dengan semakin termotivasinya masyarakat untuk bisa terus belajar dan meningkatkan pengetahuan akan membuat generasi penerusnya akan memiliki masa depan jauh lebih baik untuk bisa mengembangkan desanya sendiri daripada harus bekerja jauh sampai ke negeri orang.

## Referensi

- [1] FIQRI, M., & ZUHRI, U. (2023). Tradisi Menjadi Buruh Migran Dalam Keluarga Agraris Petani Di Desa Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. [https://repository.uinsaizu.ac.id/17828/1/Mohamad\\_Fiqri\\_Tradisi\\_Menjadi\\_Buruh\\_Migran\\_Dalam\\_Keluarga\\_Agraris\\_Petani\\_di\\_Desa\\_Cihonje\\_Kecamatan\\_Gumelar\\_Kabupaten\\_Banyumas.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/17828/1/Mohamad_Fiqri_Tradisi_Menjadi_Buruh_Migran_Dalam_Keluarga_Agraris_Petani_di_Desa_Cihonje_Kecamatan_Gumelar_Kabupaten_Banyumas.pdf)
- [2] Hidayah, R., & Masub Bakhtiar, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Fun Learning Untuk Menumbuhkan Semangat Siswa Kelas Iii. *Jlj*, 11(4), 2022. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- [3] Siahaan, K. W. A., SINABUTAR, A. T., & HALOHO, U. N. (2020). Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak Sd. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 175–182. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2381>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---